



PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR (Studi pada Perusahaan manufaktur sub bab sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023)

Aprilia Virginia Aryesti Bulan
Universitas Bina Sarana Informatika

Mahmud Syarif
Universitas Bina Sarana Informatika

Korespondensi penulis: virginiaaprilias05@gmail.com

Abstract This study aims to examine the effect of capital structure and profitability on the value of manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2019 to 2023. The research adopts a quantitative approach with a correlational design to determine the relationship between the variables. The population consists of 50 companies, and purposive sampling was used to select 10 companies as the research sample based on specific criteria. Data were collected from annual financial reports and stock price data obtained from the IDX website and Yahoo Finance. Multiple linear regression analysis with SPSS version 25 was employed to test the hypotheses. The results indicate that capital structure, represented by Debt to Equity Ratio (DER), has a positive and significant impact on firm value. However, profitability, measured by Return on Equity (ROE), does not significantly influence firm value. Simultaneously, both capital structure and profitability have a significant effect on the firm's value. This study provides insights into the financial strategies that companies can adopt to improve their value and attract investors.

Keywords: capital structure, profitability, firm value

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur di sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional untuk menganalisis hubungan antar variabel. Populasi terdiri dari 50 perusahaan, dan pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode purposive sampling dengan 10 perusahaan terpilih berdasarkan kriteria tertentu. Data dikumpulkan dari laporan keuangan tahunan dan harga saham yang diperoleh melalui situs BEI dan Yahoo Finance. Analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 25 digunakan untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal, yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER), berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, profitabilitas yang diukur dengan Return on Equity (ROE) tidak berpengaruh signifikan.

Secara simultan, struktur modal dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini memberikan wawasan bagi perusahaan dalam menentukan strategi keuangan yang tepat untuk meningkatkan nilai dan menarik investor.

Kata Kunci: struktur modal, profitabilitas, nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Sektor manufaktur, terutama sub-sektor makanan dan minuman, memiliki peran signifikan dalam perekonomian Indonesia. Produk makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok yang terus dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga permintaan terhadap sektor ini cenderung stabil dan bahkan meningkat dari tahun ke tahun. Namun, seiring dengan pertumbuhan industri dan semakin banyaknya perusahaan yang masuk ke pasar, tingkat persaingan di sektor ini menjadi sangat ketat. Perusahaan tidak hanya perlu meningkatkan kinerja operasional tetapi juga memperkuat nilai perusahaan agar dapat menarik perhatian investor dan meningkatkan kepercayaan publik. Dalam hal ini, salah satu aspek penting yang memengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal dan profitabilitas.

Struktur modal merupakan komposisi antara sumber pendanaan internal dan eksternal yang digunakan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Struktur ini mencakup perbandingan antara utang dan ekuitas. Pengelolaan struktur modal yang optimal akan membantu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pendanaan dengan biaya modal yang minimal, sehingga mampu meningkatkan efisiensi dan mengurangi risiko keuangan. Di sisi lain, profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset dan penjualan yang dimilikinya. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dikelola dengan baik dan memiliki potensi pertumbuhan, yang dapat menarik lebih banyak investor untuk berinvestasi.

Penelitian tentang pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Fallis dan Nursalam (2016) menemukan bahwa struktur modal dan profitabilitas secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu,

Delariani (2020) menyatakan bahwa di sektor konstruksi dan bangunan, kedua variabel ini tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian lainnya oleh Sari dan Marsoyo (2022) di sektor manufaktur menunjukkan bahwa struktur modal dan profitabilitas memengaruhi nilai perusahaan secara positif dan signifikan. Dari berbagai studi ini, dapat terlihat bahwa dampak variabel-variabel tersebut bervariasi tergantung pada sektor dan konteks penelitian.

Namun, sebagian besar penelitian yang ada berfokus pada sektor konstruksi, properti, atau manufaktur secara umum, dan belum banyak yang secara khusus mengkaji sub-sektor makanan dan minuman. Padahal, sub-sektor ini memiliki karakteristik dan tantangan tersendiri, seperti tingkat perputaran produk yang tinggi dan ketergantungan pada tren konsumen. Selain itu, periode 2019-2023 juga menghadirkan tantangan baru bagi perusahaan di sektor ini, seperti perubahan pola konsumsi selama dan setelah pandemi, serta ketidakpastian ekonomi yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap penelitian dengan fokus pada pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan di sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Pemilihan periode ini relevan untuk mengamati dinamika perusahaan selama masa yang penuh tantangan dan transisi ekonomi. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bagaimana perusahaan-perusahaan di sub-sektor ini mengelola struktur modal dan profitabilitas mereka untuk tetap kompetitif dan meningkatkan nilai perusahaan di tengah persaingan yang ketat dan perubahan pasar.

Kontribusi utama dari penelitian ini terletak pada fokusnya yang spesifik terhadap sub-sektor makanan dan minuman, serta penggunaan data terbaru selama lima tahun terakhir. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya diharapkan memberikan wawasan teoritis tentang hubungan antara struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan tetapi juga memberikan masukan praktis bagi perusahaan dalam menyusun strategi keuangan yang efektif. Bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya, temuan penelitian ini juga dapat menjadi referensi dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan di sektor makanan dan minuman..

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berupaya mengukur dan menganalisis hubungan antara variabel-variabel yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka, yaitu struktur modal (X1), profitabilitas (X2), dan nilai perusahaan (Y). Jenis penelitian korelasional digunakan karena bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel bebas (struktur modal dan profitabilitas) memengaruhi variabel terikat (nilai perusahaan). Berikut adalah uraian lengkap mengenai metode penelitian yang digunakan.

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif korelasional. Desain ini dipilih untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, yang memungkinkan peneliti menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial maupun simultan terhadap variabel dependen.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Berdasarkan data dari BEI, terdapat 50 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai populasi. Karena tidak seluruh populasi dapat dijadikan sampel, penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah:

1. Perusahaan yang selalu melaporkan laporan keuangan tahunan lengkap selama periode 2019-2023.
2. Perusahaan yang memperoleh laba positif dalam periode penelitian.
3. Perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangannya.

Berdasarkan kriteria ini, diperoleh 10 perusahaan sebagai sampel penelitian, yang diharapkan dapat mewakili populasi dan memberikan hasil yang dapat digeneralisasi.

Definisi Operasional Variabel

- **Struktur Modal (X1):** Struktur modal diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), yaitu rasio antara total utang dan ekuitas perusahaan.
 - **Rumus:** $DER = \text{Total Utang} / \text{Total Ekuitas}$
 - **Satuan:** Persentase (%)
- **Profitabilitas (X2):** Profitabilitas diproksikan dengan Return on Equity (ROE), yaitu tingkat laba bersih perusahaan dibandingkan dengan total ekuitas.
 - **Rumus:** $ROE = \text{Laba Bersih} / \text{Total Ekuitas}$
 - **Satuan:** Persentase (%)

- **Nilai Perusahaan (Y):** Nilai perusahaan diukur dengan Price to Book Value (PBV), yaitu perbandingan harga saham per lembar dengan nilai buku per lembar saham.
 - **Rumus:** $PBV = \text{Harga Pasar Saham} / \text{Nilai Buku Per Saham}$

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan dan informasi harga saham. Sumber data berasal dari laporan tahunan perusahaan yang diakses melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id) dan data harga saham yang diperoleh dari Yahoo Finance.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25 untuk mengolah data dan melakukan analisis statistik. Teknik analisis yang digunakan meliputi:

1. **Statistika Deskriptif:** Untuk mendeskripsikan karakteristik sampel dan distribusi data.
2. **Uji Asumsi Klasik:** Terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan model regresi memenuhi syarat.
 - **Uji Normalitas:** Menguji apakah data berdistribusi normal menggunakan Kolmogorov-Smirnov.
 - **Uji Multikolinearitas:** Mengukur korelasi antar-variabel independen menggunakan nilai VIF dan toleransi.
 - **Uji Heteroskedastisitas:** Menguji varians residual menggunakan grafik scatterplot.
3. **Analisis Regresi Linier Berganda:** Untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial dari struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
4. **Uji Hipotesis:**
 - **Uji T (Parsial):** Menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah.
 - **Uji F (Simultan):** Menguji pengaruh kedua variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.
5. **Koefisien Determinasi (R^2):** Untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Bab ini membahas secara mendalam analisis data dari penelitian yang menggunakan data keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data diperoleh dari situs web resmi Bursa Efek Indonesia dan mencakup 50 sampel dari

10 perusahaan, memberikan cakupan yang cukup representatif. Penelitian ini menggunakan program SPSS versi 25 for Windows untuk mengolah dan menganalisis data. SPSS dipilih karena kemampuannya dalam melakukan berbagai uji statistik yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis, mulai dari pengolahan data mentah hingga pengujian hipotesis dengan metode statistik yang tepat.

Uji Statistika Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau regeneralisasi.

Tabel 1. Uji Statistika Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
STRUKTUR MODAL	50	-.68	1.45	.1320	.24239
PROFITABILITAS	50	-2.13	2.11	.7150	.63062
NILAI PERUSAHAAN	50	-.47	4.58	.8458	1.01082
Valid N (listwise)	50				

Berdasarkan tabel di atas, tiga variabel, yaitu Struktur Modal, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan, yang masing-masing terdiri dari 50 sampel, menunjukkan variasi signifikan. Struktur Modal memiliki nilai minimum -0.68, maksimum 1.45, rata-rata 0.1320, dan simpangan baku 0.24239, sementara Profitabilitas memiliki nilai minimum -2.13, maksimum 2.11, rata-rata 0.7150, dan simpangan baku 0.63062. Nilai Perusahaan menunjukkan nilai minimum -0.47, maksimum 4.58, rata-rata 0.8458, dan simpangan baku 1.01082. Perbedaan besar antara nilai minimum dan maksimum di setiap variabel menunjukkan keragaman sampel, yang menjadi dasar kuat untuk analisis lebih lanjut mengenai distribusi dan variasi variabel tersebut.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilihat dari sampel Kolmogorov-Smirnov yang telah diuji melalui aplikasi SPSS 25. Tujuan uji normalitas diukur dengan uji Kolmogorov-Smirnov karena uji ini dapat secara langsung menyimpulkan apakah data yang ada terdistribusi normal secara statistik atau tidak.

Tabel 2. Uji Normalitas One Sample Komogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.87971522
Most Extreme Differences	Absolute	.156
	Positive	.156
	Negative	-.129
Test Statistic		.156
Asymp. Sig. (2-tailed)		.004 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.159
Point Probability		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan pada tabel diatas, hasil uji normalitas diatas maka dapat diketahui bahwa nilai Exact. Sig. (2-tailed) sebesar $0,159 > 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa data dari populasi berdistribusi secara normal dan dapat dilakukan ke tahap analisis selanjutnya.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program SPSS 25 untuk menguji 50 sampel, dengan tujuan mengetahui adanya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Adanya multikolinearitas dapat dilihat melalui angka toleransi dan VIF. Menurut Duli (2019:120) dalam Nafiudin et al. (2021), uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam model regresi linear berganda.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.534	.194	2.758	.008		
	STRUKTUR MODAL	1.971	.578	.473	3.413	.001	.840
	PROFITABILITAS	.072	.222	.045	.326	.746	.840

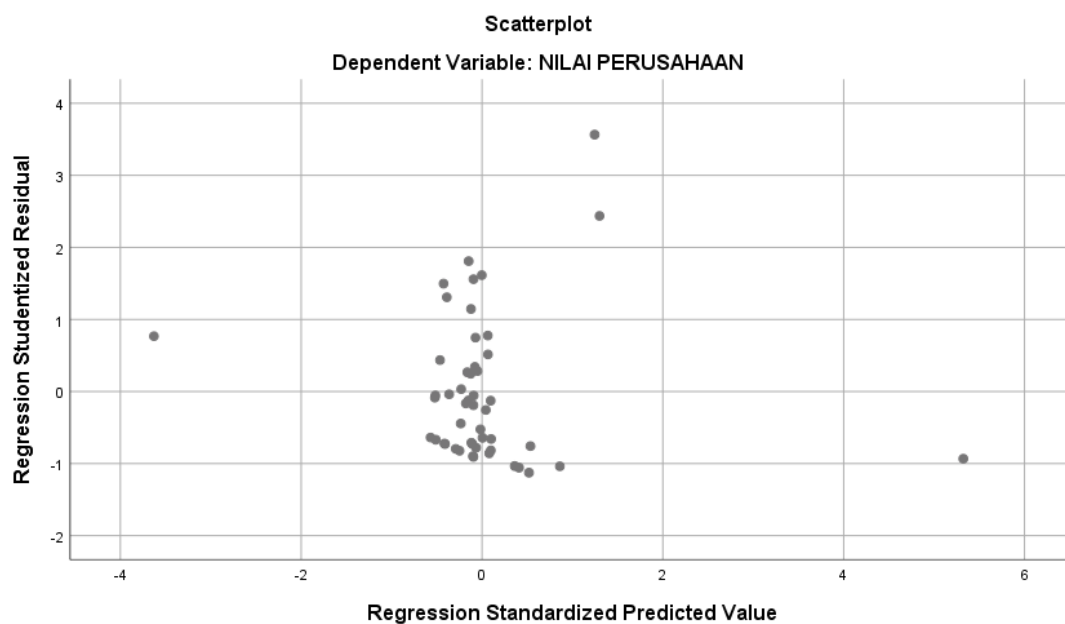
a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Berdasarkan tabel diatas, temuan uji multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa nilai toleransi $0,840 > 0,10$ tercapai untuk variabel frekuensi Struktur Modal (X1) dan Profitabilitas (X2) dalam penelitian ini. Sedangkan variabel frekuensi profitabilitas (X2) dan struktur modal (X1) memiliki nilai VIF sebesar $1,191 < 10$. Maka temuan ini menunjukkan bahwa ketidakhadiran gejala multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan pada 50 sampel menggunakan aplikasi SPSS 25. Berdasarkan Ghazali (2021:178) yang dikutip dari Unique (2016), uji ini bertujuan untuk menentukan apakah ada ketidaksamaan dalam model regresi yang mengindikasikan heteroskedastisitas. Variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain harus konstan. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat melalui analisis scatter plot.

Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas



Uji heteroskedastisitas scatterplot di atas berdasarkan Gambar diatas, menunjukkan bahwa gambar scatterplot terdapat titik-titik yang tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas pada data penelitian menurut (Investama et al., 2023).

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan dari analisis regresi linier berganda adalah untuk menguji apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini, struktur modal (X1) dan profitabilitas (X2) berperan sebagai variabel independen, sehingga peneliti melakukan berbagai uji analisis regresi menggunakan SPSS 25. Penelitian ini berfokus pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Y).

Tabel 4. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
			Beta		
	B	Std. Error			

1	(Constant)	.534	.194		2.758	.008
	STRUKTUR MODAL	1.971	.578	.473	3.413	.001
	PROFITABILITAS	.072	.222	.045	.326	.746

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) pada variabel bernilai positif sebesar 0,534 yang artinya terdapat variabel Struktur Modal (X1) dan Profitabilitas (X2) maka nilai perusahaan (Y) perusahaan akan semakin meningkat.
- Koefisiensi variabel Struktur Modal (X1) bernilai positif sebesar 1,971 yang artinya apabila kinerja keuangan meningkat satu satuan dan variabel bebas lainnya tetap maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 1,971. Koefisien positif berarti terjadi hubungan positif antara Struktur Modal dengan nilai perusahaan
- Koefisiensi variabel Profitabilitas (X2) bernilai negatif sebesar 0,072 yang artinya apabila profitabilitas meningkat satu satuan dan variabel bebas lainnya tetap maka nilai perusahaan terdampak dalam kenaikan sebesar 0,072. Koefisien positif berarti terjadi hubungan positif antara Profitabilitas dengan nilai perusahaan .

Pengujian Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Uji T dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu kualitas pelayanan (X1) dan persepsi harga (X2), terhadap variabel dependen, yaitu tingkat kepuasan konsumen (Y), baik secara parsial maupun individual. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hasil menunjukkan adanya pengaruh, namun jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Tabel 5. Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,534	0,194		2,758	0,008

b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Struktur Modal

Hasil uji simultan (uji f) diatas menunjukkan bahwa nilai fhitung (7,526) > ftabel (3,20) dan nilai signifikansi ftabel $0,001 < 0,05$ yang artinya H3 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal (X1) dan profitabilitas (X2) simultan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Uji Koefisien Determinasi

1. Uji Koefisien Determinasi Parsial

Koefisien determinasi parsial berperan dalam memahami seberapa besar kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Namun, jika nilai koefisien ini rendah, hal tersebut mengindikasikan adanya faktor lain di luar model yang lebih memengaruhi variabel dependen.

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi Parsial X1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,491 ^a	,241	,225	,88983
a. Predictors: (Constant), STRUKTUR MODAL				

Berdasarkan Tabel diatas bahwa Nilai R² adalah Nilai R Square (R2) sebesar 0,241 atau 24,1% menunjukkan bahwa variabel independen yaitu struktur modal dapat menjelaskan variasi atau kontribusinya terhadap variabel dependen nilai perusahaan sebesar 24,1%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi ini.

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi Parsial X2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,234 ^a	,055	,035	,99287
a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS				

Berdasarkan Tabel diatas bahwa Nilai R² adalah Nilai R Square (R2) sebesar 0,055 atau 5,5% menunjukkan bahwa variabel independen yaitu profitabilitas dapat menjelaskan variasi atau kontribusinya terhadap variabel dependen nilai perusahaan sebesar 5,5%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi ini.

2. Uji Koefisien Determinasi Simultan

Koefisien determinasi simultan menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Namun, jika nilai koefisien tersebut rendah, hal ini menandakan bahwa terdapat faktor lain di luar model yang lebih mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.750 ^a	0.562	0.542	1.576
a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Struktur Modal				
b. Dependent Variable: Profitabilitas				

Berdasarkan Tabel diatas bahwa Nilai Adjusted R Square sebesar 0,210 atau 21% menunjukkan bahwa variabel independen struktur modal dan profitabilitas secara bersama-sama (simultan) dapat menjelaskan variasi atau kontribusinya terhadap variabel dependen nilai perusahaan sebesar 21%. Sedangkan sisanya sebesar 79% (100% - 21%) dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi ini.

Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh Struktur Modal (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Dari hasil penelitian terhadap 50 sampel dari 10 perusahaan, uji t menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan t hitung (3,413) lebih besar dari t tabel (2,013) dan signifikansi (0,001) lebih kecil dari 0,05. Ini mengindikasikan bahwa semakin optimal struktur modal yang diterapkan, semakin tinggi nilai perusahaan. Struktur modal yang baik meningkatkan kepercayaan investor dan stakeholder, sehingga nilai perusahaan di pasar meningkat. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Dari penelitian yang dilakukan pada 50 sampel dari 10 perusahaan, hasil uji t menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan t hitung (0,326) lebih kecil dari t tabel (2,013) dan nilai signifikansi (0,746) lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan saat ini belum mampu memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Temuan ini mungkin disebabkan oleh kondisi pasar atau industri tertentu di mana faktor lain lebih memengaruhi penilaian investor, sejalan dengan penelitian Buhaenah & Pradana (2022) yang juga menemukan tidak adanya pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Struktur Modal (X1) dan Pengaruh Profitabilitas (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan, struktur modal dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan F hitung (7,526) lebih besar dari F tabel (3,20) dan nilai signifikansi (0,001) lebih kecil dari 0,05. Meskipun secara individual profitabilitas tidak berpengaruh signifikan, ketika dikombinasikan dengan struktur modal, kedua variabel ini memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama, mengindikasikan adanya efek sinergis. Temuan ini konsisten dengan penelitian Sari & Marsoyo (2022), yang menyimpulkan bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dari hasil pengujian sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Menemukan bahwa Return On Equity variabel struktur modal dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t-hitung $> t\text{-tabel}$ ($3,413 > 2,013$) serta memiliki koefisien regresi sebesar 1,971 yang artinya berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa struktur modal yang diterapkan oleh perusahaan saat ini mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Menemukan bahwa Debt to Equity Ratio variabel profitabilitas dengan nilai signifikan $0,746 > 0,05$ dengan nilai t-hitung $> t\text{-tabel}$ ($0,326 < 2,013$) serta memiliki

koefisien regresi sebesar 0,072 yang artinya tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa profitabilitas perusahaan saat ini belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Menemukan bahwa Price to Book Value bahwa secara simultan memiliki nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ dengan nilai $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$ ($7,526 > 3,20$) yang berarti bahwa secara simultan variabel struktur modal dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun secara individual profitabilitas tidak berpengaruh signifikan, namun ketika dikombinasikan dengan struktur modal, kedua variabel ini secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adella Putri, A. S. (2023). The Influence of Capital Structure, Profitability and Company Growth on Company Value. *Jurnal kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, 01(1), 1–23.
- Alkalah, C. (2016). ~~済無~~No Title No Title No Title. 19(5), 1–23
- Buhaenah, B., & Pradana, A. W. S. (2022). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 3(2), 90–99. <https://doi.org/10.47065/jbe.v3i2.1706>
- Delariani. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi, September*, 252–259.
- Fallis, A.GNursalam2016, metode penelitian. (2013). Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Hasdiana, U. (2018). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Analytical Biochemistry*, 11(1), 1–5. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>
- Ii, B. A. B., Pustaka, A. K., & Theory, S. (2019). *lib.mercubuana.ac.id*. 16–45.
- Iliyanis, A. (2023). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Struktur Modal, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI. *Equity: Jurnal Akuntansi*, 2(2), 161–171.

<https://doi.org/10.46821/equity.v2i2.269>

- Indra Hendiawan. (2020). *Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Program Sarjana (S1) Program Studi Akuntansi STIE STAN – Indonesia Mandiri*.
- Investama, P., Suprihatini, N., Masahere, U., Bina, U., & Infomatika, S. (2023). *AL MIKRAJ*. x(x).
- Irma, Puspitasari, D., & Rachamawati, D. W. (2021). Manajemen Keuangan. In *Nuta Media, Yogyakarta* (Nomor 19).
- Izzah, S. (2017). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2015). *Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, 136. <http://etheses.uin-malang.ac.id/5951/1/13510175.pdf>
- Mayangsari, R. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan Aneka Industri yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(4), 477–485.
- Mispiyanti, M. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Capital Expenditure, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 20(2). <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.636>
- Nafiudin, Andari, Kurnia, D., & Tia Safitri, A. (2021). Pentingnya Desain Ulang Pekerjaan Dan Deskripsi Pekerjaan Untuk Peningkatan Kinerja Pegawai Pada Masa Pandemi Covid 19. *Sains Manajemen*, 7(2), 155–167. <https://doi.org/10.30656/sm.v7i2.4139>
- Nugraha, N. M., Susanti, N., & Rhamadan Setiawan, M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 5(1), 208–218. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.383>
- Sari, D. I., & Marsoyo, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 2(2), 186–194. <https://doi.org/10.31294/akasia.v2i2.1440>
- Toto Prihadi. (2013). *CAPITAL BUDGETING & FIXED ASSET MANAGEMENT* (Edisi Pert). PPM.
- Unique, A. (2016). 済無No Title No Title No Title. 0, 1–23.
- Utomo, H. (2019). Penerapan Efektivitas Sistem Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kemauan Membayar Pajak di KPP Pratama Majalaya Bandung. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2, 10–18.
- Wehantouw, J. D., Tommy, P., & Tampenawas, J. L. . (2017). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan

Industri Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2012-2015. *Jurnal EMBA*, 5(3), 3385–3394.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/17515/17047>

Zaini Miftach. (2018). ~~济無~~No Title No Title No Title. 53–54.

www.idx.co.id

www.yahooofinance.com